

Diseminasi Penggunaan Sistem Pengelolaan dan Pemasaran Produk Unit Usaha UMKM Pondok Pesantren Ibnu Al-Mubarak

Rika Perdana Sari ^{1*}, Retno Tri Wahyuni ², Muhammad Ihsan Zul ³, Elva Susianti ⁴,
Wiwin Styorini ⁵, Zainal Arifin Renaldo ⁶

¹Prodi Teknik Informatika, Politeknik Caltex Riau

²Prodi Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika, Politeknik Caltex Riau

³Prodi Teknik Informatika, Politeknik Caltex Riau

⁴Prodi Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika, Politeknik Caltex Riau

⁵Prodi Teknik Elektronika Telekomunikasi, Politeknik Caltex Riau

⁶Prodi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Caltex Riau

email: rika@pcr.ac.id

Abstract

Ibnu Al Mubarak Islamic Boarding School is one of the modern Islamic boarding schools in Pekanbaru City. Besides instilling religious values, Islamic boarding schools also invest in the importance of concern for environmental problems in their students. The school will instill Students' daily practices through Respect for the environment. Several activities of the Islamic boarding school business unit, which UMKM Al-Barakh then manages, include waste banks, making eco-bricks for tables and chairs, making leachate fertilizer, using Islamic boarding school land for productive plants, and so on. Islamic boarding schools also build economically valuable activities or entrepreneurship, empowering local communities for sewing and culinary businesses. However, Mrs. Rinwiningsih, S.S., chairman of the Ulil Albab Al Ja'afariyah Foundation, stated that the current UMKM products are still being promoted and delivered manually to colleagues and parties who have purchased these products. UMKMs need a system that can help market business unit products massively and widely, which is to connect UMKM business WhatsApp. Also, UMKMs also need a system that can inventory business unit products and determine consumer orders and sales made for each business unit product. The development team then disseminated The Al-Barakh UMKM product management and marketing system and handed it over on October 4, 2023. UMKMs enthusiastically welcomed this activity and used the system to carry out their business processes.

Keywords: Information system, Digital marketing, UMKM

Abstrak

Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarak merupakan salah satu pesantren modern yang berada di Kota Pekanbaru. Selain menanamkan nilai-nilai agama, pesantren juga menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap permasalahan lingkungan hidup pada anak didiknya. Kepedulian terhadap lingkungan hidup tersebut ditanamkan melalui praktik keseharian siswa didik. Beberapa aktivitas unit usaha pesantren yang selanjutnya dikelola oleh UMKM Al-Barakh antara lain berupa bank sampah, pembuatan ecobrick untuk meja kursi, pembuatan pupuk lindi, pemanfaatan lahan pesantren untuk tanaman produktif dan lain-lain. Pesantren juga membangun aktivitas bernilai ekonomis atau entrepreneurship, antara lain dengan memberdayakan masyarakat sekitar untuk usaha menjahit dan kuliner. Namun ibu Rinwiningsih, S.S selaku ketua yayasan Yayasan Ulil Albab Al Ja'afariyah, menyatakan bahwa produk-produk UMKM yang dihasilkan saat ini masih dipromosikan dan disampaikan secara manual, kepada kolega dan pihak-pihak yang pernah membeli produk-produk tersebut. Pihak UMKM membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu memasarkan produk unit usaha secara masif dan luas, yang terhubung ke whatsapp bisnis UMKM. Disamping itu UMKM juga membutuhkan sistem yang dapat menginventarisir produk unit usaha, dan mengetahui pemesanan yang dilakukan konsumen serta penjualan yang telah dilakukan untuk masing-masing produk unit

usaha. Sistem pengelolaan dan pemasaran produk UMKM Al-Barakh ini selanjutnya di diseminasikan dan diserahterimakan pada tanggal 04 Oktober 2023. Pihak UMKM menyambut antusias kegiatan ini, dan menggunakan sistem untuk menjalankan proses bisnisnya.

Kata Kunci: Sistem informasi, Pemasaran digital, UMKM

PENDAHULUAN

Dilansir dari website <https://newibm.or.id/sejarah/>, Pondok Pesantren Ibnu Al-Mubarak awalnya bernama Ulil Albab di bawah Yayasan Ulil Albab. Pondok ini dirintis oleh bapak Jefri pada 1998. Namun, sejak Juli 2019 hingga saat ini lembaga tersebut berubah nama menjadi Lembaga Pendidikan Ibnu Al-Mubarak di bawah Yayasan Ulil Albab yang diketuai ibu Rinwiningsih, S.S. Pendidikan yang diterapkan adalah *full day school*, dimana siswa didik mendapatkan pendidikan ilmu pengetahuan umum, belajar agama dan tahfiz, juga *lifeskill*.

Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarak merupakan salah satu pesantren modern yang berada di Kota Pekanbaru yang berlokasi di Jl Sri Amanah No 29 RT 01 RW 03 Palas Kelurahan Argowisata Kecamatan Rumbai Barat Kota Pekanbaru Provinsi Riau 28264. Lokasi pesantren dapat ditempuh dalam waktu 14 menit dari Politeknik Caltex Riau. Selain menanamkan nilai-nilai agama, pesantren juga menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap permasalahan lingkungan hidup pada anak didiknya. Kepedulian terhadap lingkungan hidup tersebut ditanamkan melalui praktik keseharian siswa didik. Perwujudan implementasi nilai-nilai tersebut diterapkan dalam bentuk aktivitas-aktivitas akademik dan unit usaha pesantren. Beberapa aktivitas unit usaha pesantren antara lain berupa bank sampah, pembuatan *ecobrick* untuk meja kursi, pembuatan pupuk lindi, pemanfaatan lahan pesantren untuk tanaman produktif dan lain-lain. Pesantren juga membangun aktivitas bernilai ekonomis atau entrepreneurship, antara lain dengan memberdayakan masyarakat sekitar untuk usaha menjahit dan kuliner. Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarak

dikhususkan untuk membantu masyarakat dengan tingkat ekonomi terbatas mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Namun pembiayaan bulanan yang ditarik dari siswa didik belum mampu mendukung operasional pesantren. Untuk itu pesantren giat membuka dan mengembangkan unit usaha potensial yang selanjutnya bernaung dalam sebuah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Al-Barakh. UMKM dapat memberdayakan masyarakat sekitar pesantren dan menciptakan lapangan pekerjaan [1][2].

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh ibu Rinwiningsih, S.S selaku ketua yayasan Yayasan Ulil Albab Al Ja'afariyah, produk yang dihasilkan saat ini masih dipromosikan dan disampaikan secara manual, kepada kolega dan pihak-pihak yang pernah membeli produk-produk UMKM. Berdasarkan rencana pengembangan jangka panjang UMKM ingin meluaskan area pemasaran produk, sehingga dapat mengembangkan UMKM. Untuk itu pemasaran secara digital menjadi tantangan yang ingin dilakukan ke depan. Dengan memanfaatkan internet untuk memasarkan produk secara digital, akan menguntungkan UMKM dimasa depan [3][4]. Adapun keuntungan yang akan dirasakan oleh UMKM adalah komunikasi dan transaksi penjualan dapat dilakukan setiap waktu (*real time*), pelanggan tidak terbatas di dalam kota saja, namun juga luar kota bahkan internasional. Tentu saja pemasaran secara digital ini juga akan memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan, dan mendapatkan informasi tentang produk yang dijual oleh UMKM.



Gambar 1. Diskusi kebutuhan sistem dengan pihak pesantren

Berdasarkan permintaan dari pihak pesantren yang diidentifikasi pada tanggal 03 April 2023 dan untuk membantu pihak pesantren memasarkan produk unit usaha secara masif dan luas, maka tim mengembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan dan pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh unit usaha pondok, disamping itu juga memberikan solusi untuk menginventarisir produk unit usaha, sekaligus mensosialisasikannya. Sistem dikembangkan secara interaktif, dengan visualisasi yang baik, berdasarkan perspektif pengguna akhir. Sistem juga adaptif terhadap pengembangan unit usaha pesantren, data dan informasi yang ada di dalamnya reliable, serta dapat diakses secara luas dan *real time*. Setelah proses pengembangan sistem selesai dilakukan, selanjutnya akan diadakan kegiatan diseminasi berupa pemanfaatan sistem kepada pihak user.

Kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak pesantren untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha, memudahkan pendataan, monitoring dan pengelolaan kegiatan entrepreneurship, pemasaran produk pesantren (secara digital), dapat menambah diferensiasi produk, (baca: pendapatan baru), serta tersedia sarana pembelajaran entrepreneurship baru bagi pesantren.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini diawali dengan tahap *analyst-design*, dimana proses identifikasi kebutuhan user diperoleh dari hasil diskusi dengan pihak pesantren. Hasil identifikasi ini selanjutnya digunakan untuk melakukan identifikasi sistem, berupa kebutuhan fungsional dan non fungsional. Selanjutnya tim akan melakukan proses pembuatan *prototype* awal, sekaligus *front end* sistem.



Gambar 2. Meeting pembuatan sistem

Selanjutnya dilanjutkan ke tahap *testing design*, dimana *prototype* sistem diujikan kepada pihak pesantren. Jika terdapat design yang belum tepat atau ada yang perlu dikembangkan, maka tim akan melakukan proses perbaikan dari *prototype* sistem. Setelah itu tahap *coding* dan *testing* sistem dilakukan oleh tim. Pada saat melakukan proses *testing* sistem, jika *user* menyatakan sistem sudah sesuai dengan kebutuhan mereka, maka tim akan melakukan proses *hosting* sistem, dan mendaftarkan nomor *whatsapp* bisnis pesantren, karena akan digunakan untuk melayani permintaan dari konsumen. Tahapan ini diakhiri dengan melakukan diseminasi dan implementasi sistem di pesantren.

Pihak pondok pesantren Ibnu Al Mubarak selaku mitra pada kegiatan PkM ini berpartisipasi dari awal pembuatan sistem, sampai dengan tahap implementasi sistem diakhir. Peran serta dan kesungguhan mitra dapat dikatakan sangat baik sekali, mendukung penuh kebutuhan data, informasi dan memberikan waktu yang fleksibel kepada tim untuk mengambil konten yang akan dimasukkan

ke dalam sistem. Hal ini karena keinginan pesantren untuk menerapkan sistem informasi pengelolaan dan pemasaran bagi UMKM nya yang sangat tinggi, yang membantu dalam melakukan pemasaran dan *monitoring* pemesanan produk unit bisnis pesantren.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka diseminasi produk sistem informasi yang sudah diselesaikan oleh tim.

Adapun rangkaian agenda pada kegiatan ini adalah:

1. Pembukaan oleh MC
2. Kata Sambutan dari Penanggungjawab Program
3. Kata Sambutan dari Ketua Kegiatan Program
4. Kata Sambutan dari Ketua Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarak
5. Kegiatan Diseminasi dan Pendampingan User
6. Penutup
7. Foto Bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diseminasi ini diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 04 Oktober 2022 jam 08.00-13.00 bertempat di R. 203 Politeknik Caltex Riau. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan pihak dari pesantren, tim pengembang dan Politeknik Caltex Riau.



Gambar 3. User mengakses sistem

Peserta kegiatan dalam hal ini pondok pesantren Ibnu Al-Mubarak sangat fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Mereka merasa implementasi sistem yang telah dikembangkan oleh tim, akan sangat membantu mempermudah pekerjaan mereka.



Gambar 4. Aktivitas diseminasi

Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan kepada user yang akan ditugaskan sebagai admin dan petugas untuk setiap unit bisnis. Evaluasi dalam bentuk skenario pengujian yang terdiri dari 18 skenario. Selanjutnya tim menanyakan 4 poin pertanyaan akhir secara keseluruhan dari penggunaan sistem yang dilakukan oleh user, sebagaimana yang diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Catatan skenario uji user

Catatan Pengujian User	
Pertanyaan 1:	
1.	Bagaimana perasaan Anda [secara keseluruhan] dalam menggunakan aplikasi?
Jawaban Pertanyaan 1:	
1.	Sudah bagus, tidak ribet dan mudah dipakai.
Pertanyaan 2:	
1.	Bagaimana perasaan Anda dalam melakukan task skenario secara keseluruhan
Jawaban Pertanyaan 2:	
1.	Bagus
Pertanyaan 3:	
1.	Berapa nilai yang Anda berikan untuk aplikasi ini dari 1 hingga 10?

Jawaban Pertanyaan 3:	
1.	Skenario tampilan produk = 9.3
2.	Skenario tampilan unit usaha = 9.3
3.	Skenario tampilan penjualan = 9.3
4.	Skenario tampilan pencatatan = 9.3
5.	Skenario tampilan laporan keuangan = 9.3
6.	sedangkan 12 skenario yang lainnya mendapatkan nilai 10
Pertanyaan 4:	
1.	Apa yang harus dilakukan untuk mencapai nilai 10? (*jika jawaban nomor 4 bukan 10)
Jawaban Pertanyaan 4:	
1.	Terdapat kekeliruan untuk total stok di dashboard, totalnya ada 100k+, tetapi pada produk tidak ada sebanyak itu.
2.	Kalau bisa ditambahkan untuk ukuran atau satuan produk misalnya kg (ikan, maggot), perekor(ayam) sehingga konsumen bisa memilih ingin gram/kilo.
3.	Pada halaman unit usaha dan halaman penjualan, informasi data yang terakhir kali di buka diposisikan ke paling atas.

Pihak UMKM menyambut baik diimplementasikannya sistem ini, dan akan menggunakannya untuk membantu proses bisnisnya. Pada beberapa waktu ke depan tim akan memantau penggunaan yang dilakukan UMKM dan akan memberikan layanan pendampingan untuk pengoperasionalan sistem jika diperlukan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu pihak pengelola UMKM dan unit-unit bisnis di bawahnya, untuk mengelola penjualan. Disamping itu sistem ini juga membantu pihak UMKM dalam memasarkan produk-produk yang dihasilkan dari setiap unit bisnis, dan nantinya akan berdampak kepada perluasan pemasaran dan dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Al-Mubarak dan segenap jajarannya, sehingga pembuatan sistem dapat diselesaikan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Disamping itu penulis juga

berterimakasih kepada Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Caltex Riau yang telah membantu pembiayaan publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Istiatin, dan Marwati, Fithri Setya, "Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha UMKM dan Ekonomi Kreatif di Era New Normal di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo", Jurnal Budimas, Vol. 03, No. 01, pp. 129-140, 2021.
- [2] Zahra, Indirahma Putri dkk, "Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Toko Kuenak di Ciputat Timur", Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, pp 167-171, 2021.
- [3] Wibowo, Agus dkk, "Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran UMKM Berbasis Digital Di Desa Cisaat", D'Edukasi Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 02, No. 01, pp. 16-25, 2022.
- [4] Rahma, Rezka Arina, Sucipto dan Ishaq, M, "Pendampingan Pemasaran Produk Berbasis Digital pada UMKM Busana Muslim di Kabupaten Gresik", Community Development Journal, Vol. 03, No. 02, pp. 511-518, 2022.